

## PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN SIKAP *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM BATIK DI KABUPATEN SIDOARJO

Mochammad Yerianto<sup>1</sup>; M. Mustaqim<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo<sup>1,2</sup>

Email : 31420078.mhs@unusida.ac.id<sup>1</sup>; mmustaqim.mnj@unusida.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri Batik di Kabupaten Sidoarjo. Parameter yang menjadi fokus dalam penelitian melibatkan pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, serta sikap *love of money*. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan penggunaan data primer, objek penelitian ini mencakup UMKM Batik yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Populasi sejumlah 35 responden, dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh, yakni melibatkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian, yakni sejumlah 35 responden. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk uji pernyataan, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji t. Instrumen analisis data yang digunakan adalah perangkat lunak statistik IBM SPSS 24. Temuan dari penelitian ini menyajikan beberapa hasil signifikan, antara lain: (1) pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM batik di Kabupaten Sidoarjo, (2) sebaliknya, perencanaan keuangan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM batik di wilayah tersebut, dan (3) sikap *love of money* ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM batik di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan; Perencanaan Keuangan; Sikap *Love Of Money*; Perilaku Keuangan dan UMKM

### ABSTRACT

*This research is intended to reveal the factors that influence the financial behavior of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in the Batik industry in Sidoarjo Regency. The parameters that are the focus of the research involve financial knowledge, financial planning, and attitude of love of money. With a descriptive quantitative approach and the use of primary data, the object of this research includes Batik MSMEs operating in the Sidoarjo Regency area. The population is 35 respondents, and sampling is done by the saturated sample method, which involves the entire population that meets the research criteria, which is 35 respondents. Data analysis is done through several steps, including statement tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and t-tests. The data analysis instrument used is IBM SPSS 24 statistical software. The findings from this research present several significant results, among others: (1) financial knowledge does not show a significant influence on the financial behavior of Batik MSME actors in Sidoarjo Regency, (2) on the contrary, financial planning has a significant positive impact on the financial behavior of Batik MSME actors in the region, and (3) the love of*

*money attitude turns out not to have a significant influence on the financial behavior of Batik MSME actors in Sidoarjo Regency.*

*Keyword : Financial Knowledge; Financial Planning; Love Of Money Attitude; Financial Behavior and MSMEs*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, kontribusi UMKM atau “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” mempunyai peranan yang amat esensial dengan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian. Sektor UMKM tidak hanya berpengaruh pada pendapatan nasional, tetapi juga memiliki dampak positif dalam membuka lapangan pekerjaan yang luas. Kementerian Koperasi dan UKM (2019) mengatakan “sebagian besar UMKM di Indonesia merupakan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia, yang dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja”. Perihal tersebut memperlihatkan pentingnya UMKM dalam menekan tingkat pengangguran di Indonesia. Selain itu, jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya adalah tren yang baik. Tren positif ini akan menguntungkan ekonomi Indonesia. Mengacu pada data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang angka senilai 60,5% terhadap PDB Nasional di tahun 2023 (Tambunan, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan peran krusial UMKM sebagai pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia yang memiliki potensi perkembangan besar dan dapat memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pendapatan negara.

Pada tahun 2019, Sidoarjo memiliki jumlah UMKM terbanyak di Jawa Timur (Zaki et al., 2023). Satu diantara berbagai UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo yaitu UMKM Batik. UMKM batik juga turut andil dalam meningkatkan perekonomian serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Sidoarjo. Batik merupakan karya warisan nusantara, di Sidoarjo sendiri UMKM batik cukup banyak dijumpai salah satunya yakni terdapat di pusat batik jetis Sidoarjo. Namun, banyak UMKM batik di Sidoarjo yang belum memahami pentingnya perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang kurang baik, perencanaan keuangan yang buruk serta sikap *love of money* yang melampaui batas.

Perilaku keuangan penting diterapkan pada UMKM. Menurut Fadli et al., (2020), perilaku keuangan ialah keterampilan individu merancang, menyusun, mengontrol, mengelola, mengawasi dan menjaga ekonomi setiap hari. Perilaku keuangan pada sektor

UMKM dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal ataupun eksternal. Salah satu komponen yang memengaruhi perilaku keuangan UMKM yakni pengetahuan keuangan.

Menurut Triani & Wahdiniwaty (2020), pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik individu dalam merencanakan keuangan atau membuat keputusan yang tepat tentang keuangan baik untuk kepentingan yang bersifat temporer ataupun jangka panjang. Kusumawati et al., (2021) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan berasal dari fakta-fakta mencakup konsep terstruktur seperti membuat laporan keuangan atau membuat anggaran.

Menurut survei Wirjono & Raharjo (2012), Sebagian besar UMKM tidak membuat catatan tentang operasi atau keuangan usahanya. Karena pelaku UMKM beranggapan bahwa perencanaan anggaran mudah dan tidak penting bagi keberlangsungan usaha. Pelaku UMKM juga meyakini bahwa keberlangsungan usahanya tidak terganggu meskipun tidak melakukan perencanaan anggaran.

Adapun riset sebelumnya tentang pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yakni menurut (Afdilla et al., 2020), menegaskan jika pengetahuan tentang keuangan berdampak positif bagi individu dalam mengelola keuangan. Namun tidak selaras dengan penelitian (Kusumawati et al., 2021), menegaskan jika variabel pengetahuan keuangan tidak memiliki dampak secara parsial terhadap perilaku keuangan.

Perilaku keuangan UMKM dapat dipengaruhi juga oleh strategi perencanaan finansial. Menurut Susanti et al., (2018), perencanaan finansial diartikan sebagai metode untuk mencapai target keuangan, termasuk tujuan-tujuan yang bersifat temporer maupun jangka panjang dalam perjalanan hidup individu. Hal ini dilakukan dengan membuat perencanaan tentang pendapatan, tabungan, investasi, pendidikan anak, pensiun serta jaminan hari tua. Pelaku UMKM diharapkan bisa memahami tentang perencanaan keuangan. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang matang, diharapkan mereka mampu mengelola serta mengoptimalkan aspek keuangan secara lebih efisien. Perencanaan keuangan UMKM dapat dilakukan dengan cara mencatat pengeluaran dan pendapatan, sehingga pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan dana usahanya dan menghindari masalah kesulitan keuangan yang tidak terduga. Adapun riset yang dilakukan (Susanti et al., 2018), mengungkapkan jika perencanaan keuangan berkontribusi secara positif juga signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.

Di samping itu, perilaku *love of money* juga mampu memberikan dampak pada pola keuangan seseorang. Sikap *love of money* merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memiliki motivasi yang kuat terhadap uang dan kekayaan materi. Pada pelaku UMKM, sikap ini dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya. Jika sikap *love of money* diarahkan dengan baik, maka dapat meningkatkan motivasi yang sangat besar untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Namun, jika sikap ini berlebihan, pelaku UMKM dapat terjebak dalam praktik yang tidak etis atau merugikan dalam upaya mencapai keuntungan keuangan. Tang & Chiu (2003), menunjukkan bahwa kecintaan yang berlebihan pada uang akan membuat seseorang menjadi tamak dan membuat kurang mampu bekerja sama dengan orang lain. Mengingat bahwa pelaku UMKM adalah calon pebisnis terkenal di bidang masing-masing dan calon pebisnis di masa mendatang yang memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan, penting untuk memahami kecintaan mereka terhadap uang. Baik saat menghadapi masalah yang tidak dapat diprediksi seperti pandemi COVID-19.

Adapun riset yang dilakukan (Iciah & Kurniawan, 2020), menemukan bahwasanya sikap *love of money* berdampak positif juga signifikan pada perilaku keuangan. Situasi ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Rahayu, 2022), temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya sikap *love of money* tidak berdampak pada pengelolaan keuangan UKM. Berdasarkan fenomena masalah di atas, peneliti ingin menyelidiki perilaku keuangan pelaku UMKM, terutama terhadap pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo. Bertajuk “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap *Love Of Money* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Batik Di Kabupaten Sidoarjo”.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Perilaku Keuangan

Menurut Isfenti Sadalia (2016;5), berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah bidang yang mempelajari bagaimana orang menangani dan bertindak atas informasi yang mereka miliki saat membuat keputusan keuangan dengan tujuan meminimalkan risiko dan mengoptimalkan pengembalian. Rahmayanti et al., (2019) berpendapat perilaku keuangan adalah pemahaman tentang bagaimana orang berperilaku dengan uang. Perilaku keuangan yang positif dan penuh tanggung jawab membuat seseorang

lebih mungkin untuk menghemat, membuat anggaran, investasi, memenuhi kewajiban pembayaran mereka secara tepat waktu (Susanti et al., 2018).

Berdasarkan pendapat Yousida et al., (2020), indikator pengukuran perilaku keuangan meliputi :

- 1) Menentukan tujuan keuangan usaha,
- 2) Menghitung pendapatan setiap bulan,
- 3) Menghitung biaya operasional usaha secara akurat,
- 4) Merencanakan dan menganggarkan pengeluaran,
- 5) Mempertimbangkan beberapa pilihan ketika hendak mengambil keputusan.

### **Pengetahuan Keuangan**

Setiap individu wajib mengetahui tentang perilaku keuangan sehingga bisa memutuskan cara individu untuk menghabiskan dan mengelola keuangan. Menurut Triani & Wahdiniwaty (2020), pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui bagaimana mengarahkan, mengontrol dan mengatasi resiko keuangan individu disaat mengambil keputusan keuangan dengan tepat. Pendidikan dan lingkungan sekitar dapat membantu seseorang belajar tentang keuangan. *financial knowledge* merupakan pemahaman baik mengenai pengelolaan keuangan seperti, memiliki tabungan hingga mengatur dan merencanakan keuangan (Nusa & Dewi, 2022).

Aminatuzzahra (2019), mengatakan bahwa jika individu ingin menjadi pembuat keputusan keuangan yang baik. Maka individu tersebut harus mahir dalam hal keuangan serta berusaha memahami penggunaan berbagai instrumen keuangan seperti uang tunai, ATM, kartu kredit, cek, dan sebagainya. Chen & Volpe (1998), menjelaskan bahwa parameter yang dipergunakan dalam menilai pengetahuan keuangan mencakup:

- 1) Pengetahuan umum mengenai finansial secara pribadi,
- 2) Wawasan dalam investasi.
- 3) Pengelolaan tabungan serta pinjaman,
- 4) Pemahaman mengenai asuransi,

### **Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan ialah hal penting yang harus dilakukan khususnya bagi pebisnis. Menurut Leo Martin (2010;39), perencanaan keuangan adalah proses pencapaian keinginan yang diharapkan melalui manajemen keuangan secara terencana. Proses perencanaan keuangan meliputi pengumpulan data keuangan, menetapkan tujuan

atau rencana hidup dan menyusun strategi agar dapat mewujudkan keinginan dengan berdasarkan kondisi keuangan. Perencanaan keuangan memegang peran krusial bagi seluruh individu karena dapat membantu mengendalikan keuangan dan menghindari utang yang berlebihan. Perencanaan keuangan bisa berupa pengelolaan pendapatan, membuat rincian pengeluaran, menabung, berinvestasi, merencanakan pendidikan anak dan merencanakan dana pensiun (Susanti et al., 2018).

Menurut pendapat Leo Martin (2010;41), indikator pengukuran perencanaan keuangan dapat menggunakan prinsip *SMART*, yang meliputi :

- 1) *Spesific* (Spesifik), mendefinisikan sasaran dengan spesifik dan rinci,
- 2) *Measurable* (Dapat Diukur), menentukan target seperti jumlah, nominal dan frekuensi,
- 3) *Attainable* (Dapat Dicapai), menentukan tujuan pencapaian,
- 4) *Reality Based* (Sesuai Realita), menentukan tujuan sesuai kemampuan dan nyata,
- 5) *Time Bound* (Ada Ukuran Waktu), Dalam perencanaan keuangan, setiap tujuan mempunyai tujuan yang harus diraih dalam periode tertentu.

### **Sikap *Love Of Money***

Dalam kehidupan, uang sangat penting bagi manusia. *love of money* merupakan perasaan cinta individu terhadap uang, sehingga segala tindakannya didasarkan pada uang. Memang, kebutuhan dan keinginan sekarang mayoritas berasal dari transaksi manusia dengan uang. Seseorang pasti mempunyai perasaan subjektif tentang kecintaan pada uang. Tingkat kecintaan terhadap uang secara umum berbeda-beda untuk setiap orang. Hal ini akan mempengaruhi cara seseorang menggunakan uang mereka (Widyawati, 2022).

Crain & Krawiec (2011), menyatakan bahwa cinta pada uang juga mencakup cara seseorang berperilaku terhadap uang, serta keinginan dan harapan individu tentang uang. Individu yang sangat mencintai uang biasanya percaya bahwa uang sangat penting, dapat memberikan motivasi untuk bekerja lebih keras, merasa dihormati di masyarakat dan menjadi tolak ukur kesuksesan individu (Wang, 2011).

Menurut Tang & Chiu (2003), melihat dari perspektif cinta uang, ada tiga faktor :

- 1) *Rich* (Kekayaan), faktor yang dapat menentukan kekayaan seseorang adalah seberapa keras mereka bekerja dan berapa banyak aset mereka, seperti saham, properti, dan investasi lainnya.

- 2) *Motivator* (Motivasi), motivasi seseorang untuk mengambil bagian dalam bisnis yang menguntungkan, sehingga mereka tidak terpinggirkan dalam pandangan orang lain.
- 3) *Importan* (Arti Penting), dalam keyakinan seseorang, uang adalah pencapaian seseorang.

### **Pengembangan Hipotesis**

Bersumber pada gambar 1, maka hipotesis riset ini ialah seperti berikut :

#### **Hubungan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Temuan dari penelitian (Afdilla et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon)” mengatakan bahwasanya pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian :

H<sub>1</sub> : Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Batik Di Kabupaten Sidoarjo.

#### **Hubungan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil dari penelitian (Susanti et al., 2018) bertajuk “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta” mengatakan bahwasanya perilaku keuangan UKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perencanaan keuangan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian :

H<sub>2</sub> : Perencanaan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Batik Di Kabupaten Sidoarjo.

#### **Hubungan Sikap *Love Of Money* Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil dari penelitian (Icih & Kurniawan, 2020) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, sikap *love of money*, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Subang” mengatakan bahwa sikap cinta uang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Subang. Dengan demikian dapat diformulasikan hipotesis penelitian seperti berikut :

H<sub>3</sub> : Sikap *Love Of Money* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode penelitian yang diimplementasikan pada studi ini ialah pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif. Fokus penelitian ditujukan pada para pelaku UMKM yang bergerak dalam industri Batik di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Tujuan utama studi ini yakni guna mengidentifikasi pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, serta sikap *love of money* terhadap perilaku keuangan, masing-masing secara parsial. Data yang dianalisis bersumber dari data primer yang proses pengumpulannya didapatkan dari penyebaran kuesioner yang didistribusikan melalui *hardfile* atau *print out*, serta menggunakan data sekunder yakni studi kepustakaan dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu dengan variabel penelitian yang sama. Populasi penelitian ini yakni pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo sejumlah 35 responden. Sementara itu, sampel penelitian terdiri dari 35 partisipan, dipilih melalui metode pengambilan sampel jenuh. Studi ini memanfaatkan uji validitas, uji reliabilitas dan regresi linier berganda dengan menggunakan, uji normalitas, uji heterokedastitas, uji multikolinearitas dan uji t. Sedangkan alat bantu olah data yaitu menggunakan IBM SPSS 24.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Uji Pernyataan

#### Uji Validitas

Uji validitas memeriksa apakah alat mengukur objek yang akan diukur. Misalnya seseorang memiliki instrumen mengukur tinggi, akan tetapi ketika ditanyakan ke responden jawab panjang. Dalam hal ini instrument dikatakan tidak valid. Item pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak dilihat dari total skor item yang diperoleh setelah melakukan pengujian menggunakan bivariate korelasi (Ghozali, 2021:153). Item pernyataan dikatakan valid, jika total skor item  $> r_{\text{tabel}}$  yaitu 0.333. Maka berdasarkan tabel 1, dapat ditarik kesimpulan jika seluruh elemen pernyataan dikatakan valid karena nilai total skor item  $>$  nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0.333).

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji konsistensi dari tanggapan responden terhadap pernyataan kuisioner. Untuk menguji konsistensi jawaban, biasanya digunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Seluruh elemen pernyataan dapat diuji secara bersamaan untuk mengetahui pernyataannya reliabel, bila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2021).

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* yang melewati batas 0,60 (0,626 > 0,60). Maka 4 pernyataan pengetahuan keuangan tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 3, perencanaan keuangan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* yang melewati batas 0,60 (0,703 > 0,60). Maka 5 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 4, sikap *love of money* ( $X_3$ ) menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* yang melewati batas 0,60 (0,676 > 0,60). Maka 3 pernyataan sikap *love of money* tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 5, perilaku keuangan ( $Y$ ) menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* melewati batas 0,60 (0,727 > 0,60). Maka 5 pernyataan perilaku keuangan tersebut dapat dianggap reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Melakukan uji normalitas sebelum melanjutkan ke uji asumsi klasik lainnya memiliki signifikansi penting. Tujuan adanya uji normalitas yakni mengetahui data primer berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Dengan cara melihat tingkat nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut terbilang normal (Sujarweni & Utami, 2019).

Bersumber pada tabel 6, dapat diketahui hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah 0,200. Dengan demikian bisa diambil konklusi bahwasanya data penelitian berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Sujarweni & Utami (2019), tujuan pengujian heteroskedastisitas digunakan menentukan ada atau tidaknya perbedaan varian residual antara periode pengamatan. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan gambar scatterplot. Bersumber dari gambar 2, dapat dianalisis jika pola bergelombang melebar kemudian

menyepit dan melebar lagi tidak dihasilkan oleh penyebaran titik data, titik-titik data tidak mengumpul di atas maupun di bawah angka 0 dan tidak berpola. Sehingga bisa disimpulkan jika tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan guna menentukan apakah ada variabel independen yang mempunyai karakteristik mirip dengan variabel independen lain. Karena variabel independen sangat mirip satu sama lain, akan ada hubungan kuat. Tujuan pengujian ini juga mencakup pencegahan terhadap kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan (Sujarweni & Utami, 2019). Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas menggunakan *nilai tolerance* dan *VIF*.

Bersumber pada tabel 7, diketahui *nilai tolerance* pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) terbilang  $0,841 > 0,10$ , *nilai tolerance* perencanaan keuangan ( $X_2$ ) terbilang  $0,839 > 0,10$  dan *nilai tolerance* sikap *love of money* ( $X_3$ ) adalah  $0,933 > 0,10$ .

Meskipun demikian, *nilai VIF* pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) sebesar  $1.189 < 10,00$ , *nilai VIF* perencanaan keuangan ( $X_2$ ) sebesar  $1.191 < 10,00$  dan *nilai VIF* sikap *love of money* ( $X_3$ ) terbilang  $1.071 < 10,00$ . Dengan demikian, bisa diambil konklusi jika seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Regresi Linier Berganda

Analisis hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dikenal sebagai regresi linier berganda (Sujarweni & Utami, 2019). Bersumber dari tabel 8, persamaan regresi linear berganda bisa diuraikan seperti berikut :

$$Y = 4,307 + 0,163X_1 + 0,643X_2 + 0,097X_3$$

Persamaan diatas dapat diuraikan, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 4,307. Artinya ialah keadaan dimana variabel perilaku keuangan ( $Y$ ) belum dipengaruhi oleh variabel independent, jika variabel perilaku keuangan ( $X_1$ ), perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dan sikap *love of money* ( $X_3$ ) tidak ada. Maka perilaku keuangan ( $Y$ ) tidak akan berubah dengan nilai sebesar 4,307.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan  $X_1$  ( $b_1$ ) ialah 0,163. berarti bahwa pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ). Apabila pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) naik satu satuan maka akan meningkatkan variabel perilaku keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,163.

- c. Nilai koefisien regresi perencanaan keuangan  $X_2$  ( $b_2$ ) ialah 0,643. mengindikasikan bahwasanya perencanaan keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y). Apabila perencanaan keuangan ( $X_2$ ) naik satu satuan maka akan meningkatkan variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 0,643.
- d. Nilai koefisien regresi sikap *love of money*  $X_3$  ( $b_3$ ) ialah 0,097. berarti bahwa sikap *love of money* ( $X_3$ ) berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan (Y). Apabila sikap *love of money* ( $X_3$ ) mengalami kenaikan satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 0,097.

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Uji t dimaksudkan guna menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 9, dapat di analisis seperti berikut :

##### a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui *ouput* SPSS, nilai signifikasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan adalah  $0,330 > 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,990 < 2,040$ ). Artinya, tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

##### b. Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui *output* SPSS, nilai signifikasi pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan adalah  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,109 > 2,040$ ). Dari hasil ini, bisa diambil konklusi bahwasanya terdapat pengaruh antara perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan.

##### c. Pengaruh Sikap *Love Of Money* Terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui *output* SPSS, nilai signifikasi pengaruh sikap *love of money* terhadap perilaku keuangan adalah  $0,615 > 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,509 < 2,040$ ). Artinya, tidak terdapat pengaruh antara sikap *love of money* terhadap perilaku keuangan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwasanya nilai signifikan variabel pengetahuan keuangan  $0,330 > 0,05$  serta nilai koefisien regresi 0,163. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan keuangan tidak

berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo. Artinya, kesadaran pelaku UMKM dalam mempelajari pengetahuan keuangan seperti seminar, workshop ataupun membaca buku tentang manajemen finansial masih sangat rendah. Alasan pelaku UMKM kurang sadar tentang mempelajari pengetahuan keuangan tersebut disebabkan oleh pemikirannya. Pelaku UMKM beranggapan jika pengetahuan keuangan tidak penting bagi keberlangsungan usahanya, tanpa pengetahuan keuangan yang baik, pelaku UMKM masih bisa mengatur dan menjalankan usahanya tanpa ada hambatan.

Hasil riset ini selaras dengan (Kusumawati et al., 2021) yang berpendapat bahwasanya perilaku keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan.

### **Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Temuan dari analisis hipotesis mengindikasikan jika nilai signifikan perencanaan keuangan  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien regresi 0,643. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya perencanaan keuangan mempunyai dampak yang signifikan pada perilaku keuangan para pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Artinya, adanya perencanaan keuangan yang jelas dapat memudahkan pelaku UMKM untuk meminimalisir pengeluaran biaya produksi dan modal usaha. Perencanaan keuangan sangat penting untuk usaha karena dengan adanya perencanaan keuangan pelaku UMKM mampu membuat prioritas jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Selain itu, dengan adanya perencanaan keuangan, UMKM dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan sukses tanpa mengalami masalah keuangan.

Hasil riset ini selaras dengan (Fadilah & Purwanto, 2022) dan (Susanti et al., 2018) yang mengungkapkan bahwasanya variabel perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Sikap *Love Of Money* Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari *output* pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan sikap *love of money*  $0,615 > 0,05$  serta nilai koefisien regresi 0,097. Dapat disimpulkan bahwasanya sikap *love of money* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Batik Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa manusia menjadi tidak normal karena kecintaannya pada uang dan cinta akan uang telah diakui sebagai akar segala kejahatan. Kebanyakan pelaku UMKM memiliki pandangan penyebab penyalahgunaan keuangan,

bukan karena terobsesi dengan uang. Melainkan disebabkan karena pelaku UMKM masih memprioritaskan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, tidak bersifat materialistis, serta lebih condong untuk berhemat.

Hasil riset ini selaras dengan (Aini & Rahayu, 2022) yang mengungkapkan bahwasanya *love of money* tidak berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi pelaku UKM.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada output penelitian beserta pembahasan, bisa diketahui bahwasanya pengetahuan keuangan tidak mempunyai dampak terhadap perilaku keuangan Pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo, perencanaan keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan Pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo, dan sikap *love of money* tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo. Keterbatasan riset ini yakni populasi dan sampel yang masih rendah sehingga dapat mempengaruhi keakuratan data sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan sampel guna mendapatkan hasil yang lebih representatif. Akan tetapi, penelitian ini tetap memiliki nilai sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, sikap *love of money* dan perilaku keuangan pada Pelaku UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo.

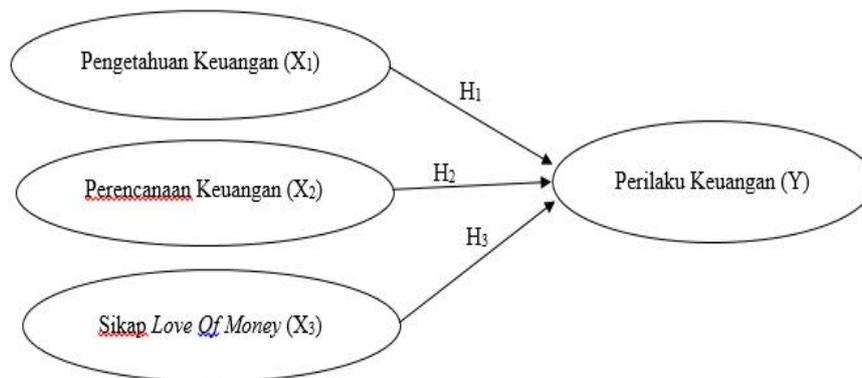
### DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla, U. B., Wahono, B., & Khoirul ABS, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 09.
- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 433–442. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417>
- Aminatuzzahra. (2019). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Crain, M., & Krawiec, K. D. (2011). *and Life Washington University Introduction*. 35.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal*

- Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fadli, M. A. ;, Nurmatias;, & Sugianto. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM. *KORELASI I (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*.
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Icih, I. F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan paparan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66.
- Isfenti Sadalia, N. A. B.-B. (2016). *Perilaku Keuangan : Teori dan Implentasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Kusumawati, A., Rosyafah, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.213>
- Leo Martin. (2010). *Financial Planning For Autis Child : Perencanaan Keuangan Untuk Orang Tua Dengan Anak Penderita Autis* (Meita Sandra (arg.)). KATAHATI.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 905–914. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2438>
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak* (S. Adams (arg.)). Start Up.
- Susanti, A., Ismunawan;, Pardi;, & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. [djpb.kemenkeu.go.id](https://djpb.kemenkeu.go.id). <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapung/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Tang, T. L.-P., & Chiu, R. K.-K. (2003). *Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees?* <https://doi.org/10.1023/A>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699.
- Wang, Y. (2011). *Love and Money in Daniel Defoe 's Moll Flanders*. 1(8), 252–257.
- Widyawati, Y. (2022). Pengaruh Love Of Money Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Skripsi*, 1–80.
- Wirjono, E. R., & Raharjo, D. A. B. (2012). Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 205–216.

- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>
- Zaki, A., Kamila, E. R., & Violita, C. E. (2023). Analisis Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang ( Studi Kasus di CV . Mysneaker Retail Indo ) Inventory Information System Design Analysis ( Case Study at CV . Mysneaker Retail Indo ). 05(1), 94–102.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

**GAMBAR DAN TABEL**



Gambar 1. Kerangka Konseptual  
 Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Tabel 1. Uji Validitas

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KET
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,680	0,333	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,620	0,333	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,673	0,333	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,771	0,333	Valid
Perencanaan Keuangan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,636	0,333	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,833	0,333	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,673	0,333	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,695	0,333	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,599	0,333	Valid
Sikap Love Of Money (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,751	0,333	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,785	0,333	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,824	0,333	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y <sub>1</sub>	0,603	0,333	Valid
	Y <sub>2</sub>	0,780	0,333	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,687	0,333	Valid
	Y <sub>4</sub>	0,829	0,333	Valid
	Y <sub>5</sub>	0,563	0,333	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 2. Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	4

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 3. Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 4. Uji Reliabilitas Sikap Love Of Money ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	3

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 5. Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan ( $Y$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

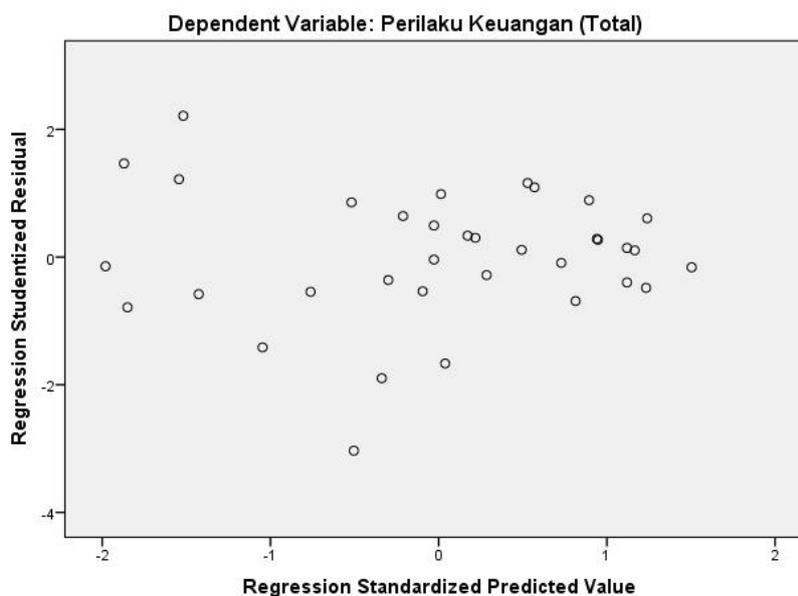
Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 6. Uji Normalitas

One Sampel Kolomogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Scatterplot



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,841	1.189	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Perencanaan Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,839	1.191	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sikap Love Of Money (X <sub>3</sub> )	0,933	1.071	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 8. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.307	5.323		.809	.425
	Pengetahuan Keuangan (Total)	.163	.165	.153	.990	.330
	Perencanaan Keuangan (Total)	.643	.156	.636	4.109	.000
	Love Of Money (Total)	.097	.190	.075	.509	.615

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan (Total)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 9. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.307	5.323		.809	.425
	Pengetahuan Keuangan (Total)	.163	.165	.153	.990	.330
	Perencanaan Keuangan (Total)	.643	.156	.636	4.109	.000
	Love Of Money (Total)	.097	.190	.075	.509	.615

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan (Total)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2023)